

**KOMUNIKASI POLITIK CALON GUBERNUR
(STUDI ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KOMUNIKASI POLITIK
CALON GUBERNUR SUMATERA UTARA 2013 DI HARIAN ANALISA)**

Saurma MGP Siahaan

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana surat kabar Harian Analisa melakukan framing terhadap berita komunikasi politik calon gubernur Sumatera Utara 2013 pada rubrik "Pentas Pilkada Sumatera Utara 2013". Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan Framing Analisis Pan & Kosciki model dengan empat teks dimensi struktur sebagai perangkat framing, struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan pemimpin redaksi surat kabar Analisa. Data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk klipings berita dan wawancara mendalam dan data sekunder dari dokumen koran dan jurnal komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan dengan paradigma konstruksionis di mana media mungkin tidak dalam posisi netral karena berita dibangun bukanlah refleksi dari realitas. Harian Analisa melakukan framing atas semua calon gubernur dengan berita komunikasi politik secara keseluruhan terlihat menguntungkan, dimana semua berita komunikasi politik dari lima calon gubernur Gus Irawan Pasaribu, Effendi Simbolon, Chairuman Harahap, Amri Tambunan dan Gatot Pujo Nugroho dibingkai dalam gambaran baik dan bermanfaat bagi setiap calon gubernur sesuai kebijakan editorial surat kabar Analisa yang mengutamakan berita bersifat positif dan menghindari berita kampanye hitam. Tetapi satu diantara berita cagubsu tersebut dikhususkan dengan penempatannya sebagai berita utama (headline).

Kata Kunci : Kata Kunci : Komunikasi Politik, Framing Pemberitaan

ABSTRACT.

This study aims to see how the Analisa newspaper do the framing to the news of political communication of governor candidates of North Sumatera 2013 on the rubric "Pentas Pilkada Sumatera Utara 2013". This study used a constructivist paradigm with Framing Analysis Pan & Kosciki models with a four of text dimensional structure as a framing device, the syntactic structure, script, thematic and rhetoric. Researcher also conducted indepth interview with the chief editor of Analisa newspaper. The data used are primary data in the form of news clippings and indepth interviews and secondary data from newspaper documents and communication journals. The results showed compliance with constructionist paradigm in which a medium may not be in a neutral position because the news is constructed is not a reflection of reality. Analisa newspaper did the framing of all candidates for governor with the political communication news as a whole looks favorable, where all the news of political communication of the five candidates for governor that Gus Irawan Pasaribu, Effendi Simbolon, Chairuman Harahap, Amri Tambunan and Gatot Pujo Nugroho framed in a good and beneficial for every suitable candidate for governor of the newspaper's editorial policy analysis that prioritizes the news is positive and avoid the black campaign news. But the news among the devoted of Governor Candidates of North Sumatera by placing it in the headline.

Key Word : Politic Communications, Framing to the news

PENDAHULUAN

Pemilihan kepala daerah yang bersifat langsung, di mana interaksi antara yang dipilih dengan yang memilih menjadi hal yang menarik untuk diamati. Khususnya tentang bagaimana komunikasi politik calon gubernur (cagub) dalam meraih suara. Suryadi (1993) menyatakan sistem komunikasi politik terdiri dari elit politik, media massa dan khalayak. Posisi media massa dalam propaganda politik menjadi sangat penting, didukung karakteristik media massa yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, anonim dan pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat, sehingga persuasi politik yang

mencoba memanipulasi psikologis khalayak dapat dilakukan melalui media massa. Michael Rush & Phillip Althoff dalam Sartori (1993), menyatakan objek material komunikasi politik adalah dimensi-dimensi komunikasi dari fenomena politik dan dimensi politis dari komunikasi. Rogers, E. M. & Storey J. D. (1987) menjelaskan media massa dapat memainkan peran penting dalam menciptakan kesadaran pengetahuan, dalam mendorong komunikasi interpersonal, dan dalam merekrut individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan kampanye. Menurut Abrar (1995), media massa tidak akan melewatkan peristiwa yang memenuhi prinsip nilai berita secara umum. Stuart Hall dalam Sudibyo (2001) menyebutkan

peran media massa sebagai sumber dari berita kampanye perdana pilgubsu 2013 di kekuasaan hegemoni dimana kesadaran rubrik “Pentas Pilkada Sumatera Utara 2013” khalayak dikuasai dan sebagai sumber di Harian Analisa menurut Pan & Kosicki, legitimasi. Hamad (2004) menuliskan media meliputi :

massa memiliki kemampuan memengaruhi bahasa dan makna, mengembangkan kata-kata baru serta makna asosiatifnya. Media massa tidak terhindar dari pengaruh internal seperti kebijakan redaksional, kepentingan pengelola media dan relasi media dengan kekuatan politik tertentu. Juga pengaruh eksternal mencakup tekanan pembaca, sistem politik yang berlaku dan kekuatan lainnya. Pengaruh tersebut diyakini membuat media massa tidak dapat objektif sepenuhnya karena tidak bebas nilai. Althusser & Gramsci dalam Sobur (2004) menyebutkan media massa bukanlah sesuatu yang bebas (independen), tetapi memiliki keterkaitan dengan realitas sosial.

Komunikasi politik cagubsu yang menjadi objek penelitian peneliti adalah komunikasi politik cagubsu H Gus Irawan Pasaribu, Drs Effendi MS Simbolon, Dr H Chairuman Harahap, Drs H Amri Tambunan dan H Gatot Pujo Nugroho pada berita kampanye perdana di Harian Analisa. Peneliti menggunakan analisis framing Pan & Kosicki.

FOKUS MASALAH

Perumusan masalah adalah bagaimana framing pemberitaan komunikasi politik cagubsu pada

- a. Bagaimana Struktur Sintaksis berita komunikasi politik cagubsu di Harian Analisa yang diamati dari bagan berita?
- b. Bagaimana Struktur skrip berita komunikasi politik cagubsu di Harian Analisa, termasuk strategi bertutur atau bercerita yang digunakan wartawan dalam mengemas berita?
- c. Bagaimana Struktur tematik berita komunikasi politik cagubsu di Harian Analisa, yang digunakan wartawan dalam mengungkapkan suatu peristiwa dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan?
- d. Bagaimana Struktur retorik berita komunikasi politik cagubsu di Harian Analisa, dimana wartawan menekankan arti tertentu atau dalam kata lain penggunaan kata, idiom, gambar dan grafik yang digunakan untuk memberi penekanan arti tertentu?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini mencakup:

A. Melihat struktur sintaksis dari bagan berita komunikasi politik cagubsu di Harian Analisa.

B. Melihat struktur skrip, termasuk strategi bertutur atau bercerita yang digunakan wartawan dalam mengemas berita komunikasi politik cagubsu di Harian Analisa.

C. Melihat struktur tematik yang digunakan wartawan dalam mengungkapkan suatu peristiwa dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan pada berita komunikasi politik cagubsu di Harian Analisa.

D. Melihat struktur retorik, dimana wartawan menekankan arti tertentu atau dalam kata lain penggunaan kata, idiom, gambar dan grafik yang digunakan untuk memberi penekanan arti tertentu pada berita komunikasi politik cagubsu di Harian Analisa.

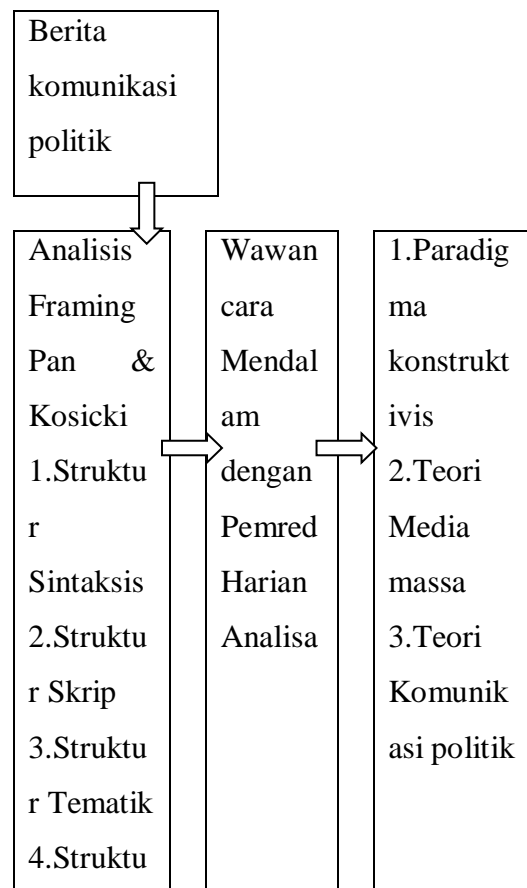
MANFAAT PENELITIAN

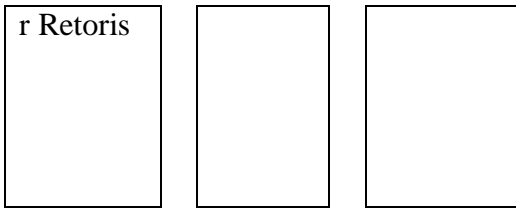
1. Aspek teoritis, yakni mengkaji atau memberikan penjelasan teoritik tentang konstruksi media terhadap realitas dalam konteks komunikasi politik cagub yang berlaga dalam pilgub khususnya pilgubsu tahun 2013 melalui paradigma

konstruktivis dan analisis Framing Pan & Kosicki.

2. Aspek praktis, yakni memberikan informasi kepada khalayak tentang kepentingan media massa dalam kegiatan mengkonstruksikan realitas yang ada di lapangan dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang sifat media yang tidak bebas nilai. Termasuk kepentingan politik dan ekonomi yang akan berpengaruh terhadap isi produk media.

KERANGKA PEMIKIRAN





Kerangka pemikiran ini menjelaskan bagaimana berita komunikasi politik Cagubsu pada Pilgubsu 2013 dianalisis dengan empat perangkat analisis framing Pan & Kosicki mencakup struktur sintaksis, skrip, tematik & retorik. Penelitian mencakup level teks dan kebijakan redaksional Harian Analisa terhadap para cagubsu

KAJIAN PUSTAKA

Paradigma Penelitian

Paradigma menurut Mulyana (2003) adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Peneliti menggunakan paradigma kualitatif konstruksionisme, yang memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi (Eriyanto, 2004). Menurut Bungin (2003), semua individu, lembaga atau kelompok mempunyai peran yang sama dalam menafsirkan dan mengkonstruksi peristiwa politik. Burton dalam Eriyanto (2002) mengatakan pesan dipandang bukan sebagai *mirror of reality*, yang

menampilkan fakta apa adanya. Shoemaker dan Reese dalam Sudibyo (2001) meringkas faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan dalam proses pemberitaan, mencakup empat faktor level yaitu individual, rutinitas (media routine), organisasi dan ekstramedia. Tokoh konstruksionis John C. Merrill dalam Eriyanto (2004) berpendapat, objektivitas sebuah karya jurnalistik merupakan hal yang tidak mungkin dapat dilakukan. LittleJhon (2002) mengatakan teori-teori aliran konstruksionis berlandaskan pada ide bahwa realitas bukanlah bentukan yang objektif, tetapi dikonstruksi melalui proses interaksi dalam kelompok, masyarakat, dan budaya. Volosihov menegaskan “whenever a sign present, ideology is present too” (Sobur, 2001). Proses konstruksi pertama menurut Tuchman dalam Eriyanto (2005), terjadi ketika pemred atau redaktur menentukan arah pemberitaan. Konstruksi kedua ketika realitas yang dikemukakan oleh pemred atau redaktur tadi bertemu dengan realitas subjektif milik wartawan. Konstruksi ketiga dilakukan oleh *gatekeeper* ketika berita versi wartawan tersebut masuk dalam proses editing hingga menghasilkan

berita yang dikemas dalam produk media cetak. Opini menurut Burton (2008) adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses konstruksi realitas.

Penelitian Sejenis Terdahulu

Penelitian Mardhana (2010) berjudul “Analisis Framing Berita Kampanye Pasangan Calon Gubernur Jawa Timur Selama Masa Kampanye Putaran I di Harian Jawa Pos, Surya, Bhirawa dan Duta Masyarakat” pada tahun 2009. Peneliti lain, Simbolon (2013) “Konstruksi Berita dalam Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan Dua Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta “Jokowi-Basuki dan Fauzi-Nachrowi” dalam Majalah Tempo)” pada tahun 2012. Kedua penelitian itu menunjukkan ada media yang berusaha relatif menjaga jarak dengan para cagub dan ada pula yang jelas-jelas melakukan upaya pembingkaihan (framing) terhadap sosok cagub sesuai dengan kebijakan dan sejarah serta hubungan kedekatan media dengan sosok yang diberitakan.

Tabel 2.2

Framing Pan & Kosicki

Struktur	Perang	Unit yang
-----------------	---------------	------------------

	kat	diamati
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun kata	Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	1.Detail 2.Maksud kalimat, hubungan 3.Nominalisasi Antarkalimat 4.Koherensi 5. Bentuk kalimat 6.Kata ganti	Paragraf, proposisi
RETORIS Cara wartawan	1.Leksikon	Kata, idiom, gambar/

menekankan fakta	2.Gra- fis 3.Meta- for 4.Peng- andaian	foto, Grafik
------------------	---	-----------------

Sumber : Sobur, 2011

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis yang beranggapan membuat teks berita merupakan penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak dengan cara tertentu dimana peristiwa atau realitas dikonstruksi. Analisis framing yang digunakan peneliti adalah analisis framing Pan & Kosicki yang menganalisis struktur teks berita dalam empat perangkat framing yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik dengan menggunakan paradigma konstruktivis.

Aspek Kajian

Aspek kajian dari penelitian ini adalah teks berita komunikasi politik dari masing-masing cagubsu pada saat kampanye perdana Pilgubsu 2013 yang diterbitkan di Harian Analisa tanggal 21 Pebruari 2013 pada halaman 10. Berita cagubsu Gus Irawan Pasaribu berjudul “Kampanye Perdana Gusman di Nias

Selatan Dihadiri 12.000 Massa”, berita cagubsu Effendi MS Simbolon berjudul “Ribuan Massa Hadir di Kampanye ESJA”, berita cagubsu Chairuman Harahap berjudul “Warga Biayai Kampanye Perdana Ch-Fadly”, berita cagubsu Amri Tambunan berjudul “Kampanye Perdana di Marelan, Amri-RE Nyanyi Bersama” dan berita cagubsu Gatot Pujo Nugroho berjudul “Massa Ganteng Putihkan Stadion Naposo Padang Sidempuan.” Kelima berita ini selanjutnya dianalisis dengan perangkat framing Pan & Kosicki.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah Harian Analisa, salah satu surat kabar terbesar di Medan. (Kompas, 2000). Harian Analisa menampilkan rubrik “Pentas Pilkada Sumut 2013” yang terbit setiap hari.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam. Observasi dilakukan dengan mengamati dokumen kliping berita dan wawancara dilakukan melalui wawancara khusus dengan Pemred Harian Analisa.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis Framing Pan & Kosicki untuk menganalisa struktural teks berita komunikasi politik cagubsu dan wawancara mendalam dengan Pemred Harian Analisa.

Temuan Penelitian

Temuan penelitian, dari tampilan (layout) keseluruhan berita komunikasi politik seluruh cagubsu terlihat beberapa perbedaan penempatan dan luas ruang teks berita dan foto. Harian Analisa menempatkan berita komunikasi politik cagubsu Gus Irawan Pasaribu sebagai berita utama (*headline*). Berita ini dibuat dalam 3 kolom berita. Berita ini juga dilengkapi foto yang ditempatkan di bagian atas halaman dengan ukuran besar (3 kolom). Harian Analisa menempatkan berita komunikasi politik Effendi Simbolon di posisi paling atas. Berita dibuat dalam 2 kolom dilengkapi foto yang ditempatkan di bagian tengah halaman dengan ukuran sedang (2 kolom). Harian Analisa menempatkan berita komunikasi politik Chairuman Harahap di posisi sudut kanan bawah. Berita dibuat dalam 4 kolom atau menempati ruang terbesar dan

dilengkapi foto ukuran besar (3 kolom). Harian Analisa menempatkan berita komunikasi politik Amri Tambunan di posisi sudut kanan atas Harian Analisa. Berita dibuat dalam 1 kolom atau menempati tempat terkecil dan dilengkapi foto ukuran kecil (1 kolom) yang ditempatkan di bagian atas kanan halaman. Harian Analisa menempatkan berita komunikasi politik Gatot Pujo Nugroho di posisi sudut kiri bawah. Berita dibuat dalam 3 kolom dan dilengkapi foto ukuran sedang (2 kolom) yang ditempatkan di bagian sudut kiri halaman. Dari kelima berita tersebut dua berita yang merupakan hasil liputan wartawan yang ditandai dengan inisial nama wartawan peliput dan tiga berita merupakan rilis dari tim pemenang cagubsu yang ditandai dengan istilah rel dan didampingi inisial nama wartawan.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara mendalam dengan pemred Harian Analisa, H Soffyan di kantor Pemred Harian Analisa di Medan pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2014 pukul 10.35 WIB mengungkap prinsip netral dari Harian Analisa. Semua cagub diberikan kesempatan yang sama.

PEMBAHASAN

Pembahasan Temuan Penelitian

Satu dari lima berita tersebut menjadi berita utama (*headline*) dan berita lainnya menempati posisi sama sebagai berita biasa. Berita komunikasi politik cagubsu Gus Irawan Pasaribu sebagai *headline* ditilik dari analisis framing Pan & Kosicki pada struktur Sintaksis, menjelaskan bagaimana cara wartawan menyusun berita yang dapat diamati dari bagan beritanya, menunjukkan Harian Analisa melakukan pemingkaiian atas berita ini. Pemingkaiian dimaksud adalah penonjolan atas berita ini dibandingkan berita cagubsu lainnya dengan menempatkan berita ini pada tempat yang utama dan karenanya menjadikan berita ini lebih dulu menarik perhatian pembaca sehingga berpotensi untuk dibaca terlebih dulu dibanding berita cagubsu lainnya yang bukan merupakan berita *headline*.

Pembahasan Terkait Teori

Dengan menggunakan analisis framing, peneliti dapat melihat bagaimana sikap media massa, khususnya Harian Analisa terhadap para cagubsu melalui berita komunikasi politik cagubsu yang diterbitkannya.

Pembahasan Analisis Framing Pan & Kosicki

Berita Gus Irawan Pasaribu

Hasil analisis struktur Sintaksis berita komunikasi politik cagubsu Gus Irawan Pasaribu menunjukkan dari perangkat skema berita dengan unit yang diamati headline, judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/opini dan penutup secara keseluruhan menggambarkan kemeriahan kampanye perdana Gus Irawan Pasaribu dan dukungan yang luar biasa dari masyarakat Nias. Pada struktur Skrip, menunjukkan dari perangkat kelengkapan berita dengan unit yang diamati 5W + 1H, berita menonjolkan unsur *what* dan menunjukkan bahwa Gus Irawan Pasaribu memiliki solusi untuk harapan masyarakat Nias. Dari struktur Tematik, menunjukkan dari perangkat detail, maksud kalimat/hubungan, nominalisasi antarkalimat, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti, dengan unit yang diamati paragraf dan proposisi, pada paragraf demi paragraf menggambarkan Gus Irawan Pasaribu dan Soekirman dihargai petinggi adat di sana dengan orasinya mencapai Sumut Sejahtera. Wartawan juga menuliskan keinginan

masyarakat Nias agar Gus Irawan Pasaribu menang dengan yel-yel “Gusman menang, Sumut bangkit, Rakyat sejahtera”. Sedangkan pada struktur Retoris menunjukkan dari perangkat leksikon, grafis dan metaphor dan pengandaian dengan unit yang diamati kata, idiom, gambar/foto dan grafik, wartawan Analisa menggambarkan ramainya orang yang hadir dengan kata “sekira 12.000 massa” ditambah foto dengan teks foto “BERBAUR” menunjukkan kebersamaan yang menyenangkan diantara mereka. Dari ke empat perangkat tersebut terlihat bahwa Harian Analisa melakukan framing terhadap berita cagubsu Gus Irawan Pasaribu dengan menempatkan berita tersebut sebagai berita *headline* dan keseluruhan isi berita mendukung judul berita yang menunjukkan ramainya massa yang hadir pada kampanye perdana tersebut.

Berita Cagubsu Effendi Simbolon

Hasil analisis struktur Sintaksis berita komunikasi politik cagubsu Effendi Simbolon menunjukkan dari perangkat skema berita dengan unit yang diamati headline, judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/opini dan

penutup secara keseluruhan menggambarkan ramainya massa yang hadir pada kampanye perdana Effendi Simbolon dimana wartawan memaparkan Effendi Simbolon tidak suka berjanji, humoris, suka bernyanyi, perhatian pada petani, menolak korupsi dan memperhatikan masyarakat kurang mampu. Dari struktur Skrip, menunjukkan dari perangkat kelengkapan berita dengan unit yang diamati 5W + 1H, berita menonjolkan unsur *what* dan menunjukkan banyaknya dukungan dari masyarakat Simalungun hingga dari pelosok-pelosok daerah itu. Pada struktur Tematik, menunjukkan dari perangkat detail, maksud kalimat/hubungan, nominalisasi antarkalimat, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti, dengan unit yang diamati paragraf dan proposisi, pada paragraf demi paragraf menggambarkan Effendi Simbolon mau membawa suasana kampanye dengan lebih rileks dengan lelucon dan hiburan musik hingga meski sempat hujan tapi massa tetap bertahan untuk melihat langsung ESJA yang mengusung visi bersih, jujur dan melayani. Wartawan menuliskan ini untuk mengingatkan visi dari ESJA. Pada struktur Retoris,

menunjukkan dari perangkat leksikon, grafis dan metaphor dan pengandaian dengan unit yang diamati kata, idiom, gambar/foto dan grafik, wartawan Analisa menggambarkan kemampuan bernyanyi Effendi dengan kata “menghipnotis”, perhatian kepada suku Jawa di Simalungun dengan “penyanyi pop Jawa”, kampanye ramai dengan kata “akbar” dilengkapi foto dan teks foto yang menunjukkan ramainya massa. Dari ke empat perangkat tersebut terlihat bahwa Harian Analisa melakukan framing terhadap berita cagubsu Effendi Simbolon dimana keseluruhan isi berita mendukung judul berita yang menunjukkan ramainya massa yang hadir pada kampanye perdana tersebut.

Berita Cagubsu Chairuman Harahap

Hasil analisis struktur Sintaksis berita komunikasi politik cagubsu Chairuman Harahap menunjukkan dari perangkat skema berita dengan unit yang diamati headline, judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/opini dan penutup secara keseluruhan menggambarkan dukungan warga rela membiayai kampanye perdana Chairuman-Fadly serta harapan mereka untuk merubah paradigma

pembangunan ke arah lebih baik serta menegaskan visi Chairuman membangun pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Dari struktur Skrip, menunjukkan dari perangkat kelengkapan berita dengan unit yang diamati 5W + 1H, berita menonjolkan unsur *what* dan menunjukkan banyaknya dukungan untuk Chairuman dari warga Binjai. Dari struktur Tematik, menunjukkan dari perangkat detail, maksud kalimat/hubungan, nominalisasi antarkalimat, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti, dengan unit yang diamati paragraf dan proposisi, pada paragraf demi paragraf menggambarkan paragraf demi paragraf menunjukkan alasan dukungan warga Binjai membiayai kampanye Chairuman. Pada struktur Retoris, menunjukkan dari perangkat leksikon, grafis dan metaphor dan pengandaian dengan unit yang diamati kata, idiom, gambar/foto dan grafik, wartawan Analisa menggambarkan wartawan memilih kata “biayai” kampanye perdana dan dilengkapi foto dengan teks foto: KAMPANYE CHARLY yang menggambarkan antusias kaum ibu menyalami Chairuman. Dari ke empat

perangkat tersebut terlihat bahwa Harian Analisa melakukan framing terhadap berita cagubsu Chairuman Harahap dimana keseluruhan isi berita mendukung judul berita yang menunjukkan dukungan masyarakat khususnya untuk membiayai kampanye perdana tersebut.

Berita Cagubsu Amri Tambunan

Hasil analisis struktur Sintaksis atas berita komunikasi politik cagubsu Amri Tambunan menunjukkan dari perangkat skema berita dengan unit yang diamati headline, judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/opini dan penutup secara keseluruhan menggambarkan dukungan warga terhadap kampanye perdana Amri-RE, keduanya menghibur simpatisan dengan bernyanyi duet dan menyampaikan pesan politik jika terpilih akan memperkuat hubungan dan koordinasi antara pemerintah provinsi dengan kabupaten/kota se-Sumut, juga akan menciptakan kehidupan lebih baik bagi petani, nelayan dan kaum buruh. Ada pula pernyataan wartawan bahwa pantauan Analisa keseluruhan kampanye berlangsung aman dan tertib. Pada struktur Skrip, menunjukkan dari perangkat kelengkapan berita dengan

unit yang diamati 5W + 1H, berita menonjolkan unsur *what* dan menunjukkan banyaknya dukungan yang diterima Amri dari warga Marelان. Pada struktur Tematik, menunjukkan dari perangkat detail, maksud kalimat/hubungan, nominalisasi antarkalimat, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti, dengan unit yang diamati paragraf dan proposisi, paragraf demi paragraf menjelaskan ke pembaca Analisa bahwa Amri-RE cukup kompak dan mendapat dukungan dari warga. Dari struktur Retoris, menunjukkan dari perangkat leksikon, grafis dan metaphor dan pengandaian dengan unit yang diamati kata, idiom, gambar/foto dan grafik, wartawan Analisa menuliskan kata program “prorakyat” dan “bedah rumah” untuk menunjukkan perhatian Amri terhadap warga, khususnya yang tidak mampu, dilengkapi foto dengan teks foto: PADAT untuk menunjukkan ramainya simpatisan yang hadir. Dari ke empat perangkat tersebut terlihat bahwa Harian Analisa melakukan framing terhadap berita cagubsu Amri Tambunan dimana keseluruhan isi berita mendukung judul berita yang menunjukkan cagubsu dan cawagubsu menghibur massa dengan bernyanyi

bersama pada kampanye perdana tersebut.

Berita Cagubsu Gatot Pujo Nugroho

Hasil analisis struktur Sintaksis atas berita komunikasi politik cagubsu Amri Tambunan menunjukkan dari perangkat skema berita dengan unit yang diamati headline, judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan/opini dan penutup secara keseluruhan menggambarkan dukungan belasan ribu massa terhadap Gatot Pujo Nugroho dan dukungan pemuka agama serta beberapa program prioritas yang akan dilaksanakan jika terpilih nanti. Pada struktur Skrip, menunjukkan dari perangkat kelengkapan berita dengan unit yang diamati 5W + 1H, berita menonjolkan unsur *what* dan menunjukkan banyaknya dukungan dari warga Padang Sidempuan. Pada struktur Tematik, menunjukkan dari perangkat detail, maksud kalimat/hubungan, nominalisasi antarkalimat, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti, dengan unit yang diamati paragraf dan proposisi, paragraf demi paragraf menunjukkan dukungan massa dan wartawan menampilkan Gatot Pujo Nugroho sebagai sosok yang terbukti pantas memimpin Sumut. Pada struktur

Retoris, menunjukkan dari perangkat leksikon, grafis dan metaphor dan pengandaian dengan unit yang diamati kata, idiom, gambar/foto dan grafik, wartawan Analisa memilih kata “lautan massa” dan “meriah” untuk menunjukkan ramainya massa pendukung, dilengkapi foto dengan teks foto: RIBUAN MASSA, yang menunjukkan banyaknya dukungan. Dari ke empat perangkat tersebut terlihat bahwa Harian Analisa melakukan framing terhadap berita cagubsu Gatot Pujo Nugroho dimana keseluruhan isi berita mendukung judul berita yang menunjukkan ramainya massa yang hadir pada kampanye perdana tersebut.

Keseluruhan hasil analisis Framing Pan & Kosicki menunjukkan bagaimana Harian Analisa melakukan framing terhadap seluruh berita komunikasi politik cagubsu pada berita kampanye perdana Pilgubsu tersebut. Seluruh berita tersebut diterbitkan dengan tidak ada satupun informasi dalam berita yang menampilkan konflik ataupun masalah. Selanjutnya, peneliti memperhitungkan hasil wawancara mendalam dengan pemred Harian

Analisa terkait politik redaksional termasuk di dalamnya nilai berita.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian :

1. Berdasarkan analisis Framing Pan & Kosicki, dari struktur Sintaksis terlihat bahwa Harian Analisa melakukan pembingkai pada berita komunikasi politik cagubsu Gus Irawan Pasaribu dengan menempatkan beritanya sebagai berita *headline*.
2. Berdasarkan analisis Framing Pan & Kosicki, dari struktur Skrip terlihat bahwa Harian Analisa menampilkan perangkat kelengkapan berita dengan menonjolkan unsur *what* pada semua berita komunikasi politik cagubsu.
3. Berdasarkan analisis Framing Pan & Kosicki, dari struktur Tematik terlihat bahwa Harian Analisa menampilkan pembingkai sosok cagubsu dengan paparan terkait sambutan dan dukungan masyarakat atas visi misi para cagubsu serta penegasan kepemimpinan yang sudah terbukti pada berita cagubsu Gatot Pujo Nugroho.
4. Berdasarkan analisis Framing Pan & Kosicki, dari struktur Retoris terlihat bahwa Harian Analisa menampilkan ramainya massa pendukung yang hadir pada kampanye perdana, juga menggambarkan secara khusus kemampuan Effendi Simbolon bernyanyi, dukungan biaya kampanye untuk cagubsu Chairuman Harahap, perhatian cagubsu Amri Tambunan terhadap warganya dengan program pro rakyat.
5. Dari keempat perangkat framing Pan & Kosicki mencakup struktur Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris terlihat Harian Analisa melakukan framing terhadap seluruh berita komunikasi politik cagubsu pada kampanye perdana tersebut dimana keseluruhan isi berita mendukung judul berita yang menunjukkan massa menyikapi baik kampanye perdana dimaksud dengan meramaikan kampanye hingga membiayai kampanye cagubsu Chairuman Harahap.
6. Secara umum proses konstruksi berita komunikasi politik cagubsu dipengaruhi oleh faktor politik

redaksional yang membuat harian ini berusaha menjadi *favorable*, dimana pemberitaan yang dimunculkan secara keseluruhan memberi gambaran baik dan menguntungkan. Tidak terlihat berita yang tidak menguntungkan dan negatif atau *unfavorable*. Tidak ada berita saling menjelekkkan ataupun yang bersifat konflik antar-cagubsu dan menggambarkan kekurangan dari peristiwa kampanye perdana masing-masing cagubsu.

7. Harian Analisa memproduksi berita bukan karena kedekatan dengan cagubsu namun karena peristiwa dan program yang dinilai menarik dan bermanfaat positif bagi masyarakat. Harian Analisa juga tidak mengkaitkan antara pemasangan iklan dengan pemberitaan utama dan menghindari berita komunikasi politik cagubsu yang bersifat *black campaign*.

Saran

Media diharapkan bersikap tegas dalam menentukan isi media yang dapat dipertanggungjawabkan, termasuk tentang penempatan suatu berita sebagai berita utama serta luas ruang untuk berita

yang disesuaikan dengan tingkatan dari nilai berita yang ditetapkan. Harus menjaga jarak dengan relasi dan pelaku politik agar frame yang dipilih adalah hasil interaksi menyeluruh atas realitas yang ada. Sehingga media layak mendapat pengawasan atas kinerjanya guna menjaga peluang transaksi antara media dengan kekuatan politik ekonomi yang mengakibatkan distorsi pemberitaan dari kalangan internal maupun eksternal. Apalagi persoalan konglomerasi media, sehingga tidak memiliki *bargaining position* yang kuat, baik dengan media lain dan kekuatan eksternal. Media harus jujur membedakan iklan dengan berita dan mampu memproduksi berita dengan standar jurnalistik yang baik. Dengan demikian derajat kompromi dapat diturunkan kalau tidak bisa benar-benar ditiadakan. Hubungan baik juga penting antara media massa dengan berbagai pihak dan masyarakat agar bentuk-bentuk framing dapat diminimalisir untuk kepentingan publik.

Daftar Pustaka

Abrar, A.N. (1999). Prospek Berita Pemilu Dalam Membentuk Memori Kolektif Khalayak. Jogyakarta: *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fisipol UGM*

- Bungin, Burhan. (2003). *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Burton, Graeme. (2008). *Yang Tersembunyi Di Balik Media, Pengantar Kepada Kajian Media*. Jogjakarta & Bandung: Jalasutra
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS
- _____. (2004). *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Isi Media*. Yogyakarta: LKIS
- _____. (2005). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS
- Hamad, Ibnu. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik*. Jakarta: Granit
- Kompas. (6 Juni 2000). Tertawa Bersama Kartun Pak Tuntung. Jakarta: Kompas
- Littlejohn, Stephen W. (2002). *Theories of Human Communication. Seventh edition*. USA:Wadsworth Publishing Company
- Mardhana, Gigih. (2010). Komunikasi Politik di Media Massa. Jakarta: *Jurnal Komunikasi Massa Vol 3 No 2 Juli 2010*
- Mulyana, Deddy. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya
- Rogers, E. M., & Storey, J. D. (1987). *Communication campaigns..* Newbury Park, CA: SAGE
- Sartori. (1993). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Grafindo Persada
- Simbolon, Meydita Asima Megarani. (2013). Konstruksi Berita dalam Media Massa. Medan: *USU, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37526>*
- Sobur, Alex. (2001). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudibyo, Agus. (1999). *Citra Bung Karno, Analisis Berita Pers Orde Baru*. Yogyakarta: Bigraf
- Suryadi, Syamsu. (1993). *Elit Politik dalam Komunikasi Politik di Indonesia*. Jakarta: Gramedia